

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Kota-kota Besar dan Kabupaten di Indonesia seringkali dijumpai keberadaan Pasar Loak/atau Pasar Barang Bekas (*flea market*). Beberapa Masyarakat menjadikannya sebagai lahan perburuan barang-barang bekas yang sudah susah dicari di pasaran, selain itu juga barang yang dijual dari mulai barang berkualitas rendah sampai berkualitas tinggi dengan harga yang lebih murah tergantung pada pandai-pandainya orang yang menawar. Tidak hanya di Indonesia tetapi di Negara-negara lain pun ada Pasar seperti ini baik Negara maju maupun berkembang. Di Daerah atau Kota tertentu pasar ini mempunyai nama khusus seperti di daerah Istimewa Yogyakarta dan Kota Surakarta pasar ini dinamai dengan nama pasar "Klithikan".

Di kabupaten Kudus terdapat sebuah lokasi dimana para pedagangnya kebanyakan menjual barang –barang Loak, lokasi tersebut berada di tepian Sungai Kali Gelis dan biasa disebut oleh masyarakat sekitar dengan nama Pasar Loak Bantaran Kali Gelis dan sebagian ada yang menyebutnya sebagai Pasar barito. Para pedagang di Lokasi tersebut adalah Para Pedagang Kaki Lima (PKL), mayoritas para pedagang yang ada disana menjual barang-barang bekas seperti *spare part* sepeda motor, barang-barang elektronik, alat-alat pertukangan bangunan, handpone, sepatu, pakaian, dan juga ada beberapa pedagang yang menjual barang antik seperti keris, batu akik dll.. Lokasi PKL berada di Sempadan Sungai Kali Gelis, keberadaannya tidak jauh dari lokasi Pasar Jember yaitu Pasar tradisional dan Pasar yang menjual barang loak dan asesoris sepeda motor. keberadaan PKL yang tidak tertata dengan baik dan hanya memanfaatkan trotoar jalan dan Sempadan Sungai kali Gelis sebagai tempat manampung para PKL dengan membentuk garis linear terhadap Jl. K. Noorbadri Syahid (Pkl Blok Utara) dan jalan Lingkungan (PKL Blok Selatan) sehingga seringkali membuat pengguna jalan terganggu ketika kegiatan di lokasi Pasar Loak mulai ramai. Pasar Loak Sempadan Sungai Kali Gelis awalnya adalah para Pedagang Kali Lima (PKL) yang menggelar dagangannya di sekitar Jl. Sunan Kudus tempat makam Sunan Kudus. Pada tahun 2004 sesuai Perda Kabupaten Kudus no.13 tahun 2004 tentang Penataan PKL maka para PKL yang biasa berada di sekitar Jl. Sunan Kudus direlokasi ke daerah Sempadan Sungai Kail Gelis yang tidak jauh dari makam Sunan Kudus dengan alasan mengganggu lalu lintas dan peziarah. Seiring dengan berkembangnya kegiatan PKL di Sempadan Sungai Kali Gelis maka dari Dinas Pengelola Pasar Kabupaten Kudus mengajukan Proposal kepada PR. Sukun pada tahun 2005/2006 untuk memfasilitasi tenda para PKL di Blok Utara, dan pada tahun 2012 Pemda Kabupaten Kudus memberi bantuan tenda kepada Para PKL yang Berada di Blok Selatan.

Dilihat dari tingkat Kabupaten bahwa Kabupaten Kudus merupakan Kabupaten terkecil di Jawa Tengah, tetapi unggul dalam perdagangan terbukti menjadi sentral perdagangan Kabupaten sekitarnya. Hal tersebut merupakan salah satu potensi yang harus dimanfaatkan untuk menata keberadaan Para PKL di lokasi Sempadan Sungai Kali Gelis sebagai Pasar Loak yang dapat mengakomodasi Pengunjung, Pembeli, pedagang, dan masyarakat sekitar dengan memberikan kualitas bangunan/tempat yang berlandaskan pada aspek-aspek arsitektural dan aspek-aspek teknis lainnya tanpa menghilangkan keunikan dari Pasar tersebut. Selain itu juga dipertimbangkannya Peraturan mengenai Sempadan sungai yang menerangkan bahwa tidak diperbolehkannya mendirikan bangunan permanen di Lokasi Sempadan Sungai, sehingga bangunan yang dapat didirikan di lokasi adalah bangunan non-permanen, Tetapi dengan bangunan non-permanen inilah

nantinya jika ada kebijakan dari Pemerintah untuk memindah keberadaan PKL ke lokasi lain maka yang perlu dilakukan adalah hanya membongkar dan memasang kembali bangunan pasar loak tersebut ke tempat lain yang telah disediakan oleh Pemerintah.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual dalam perencanaan dan Perancangan Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Sebagai Pasar Loak di Sempadan Sungai Kali Gelis Kabupaten kudas.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya sebuah desain Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Sebagai Pasar Loak di Sempadan Sungai Kali Gelis Kabupaten Kudus dengan ide dasar yang sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan berkaitan dengan Penataan Pasar yang memperdagangkan barang loak atau barang bekas, tetapi tetap memperhatikan aspek-aspek arsitektural dan aspek-aspek teknis pendukung lainnya sehingga kegiatan manusia dapat diakomodasi di dalamnya tanpa menghilangkan keunikan dari pasar tersebut .

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan dalam perencanaan dan perancangan penataan Pedagang Kaki Lima menjadi sebuah pasar yang memperdagangkan barang loak dengan memperhatikan aspek-aspek arsitektural dan aspek-aspek teknis pendukung lainnya sehingga kegiatan manusia di dalamnya dapat diakomodasi tanpa menghilangkan keunikan dari pasar tersebut .

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada dasar dari perencanaan dan perancangan Penataan Pedagang kaki Lima yang difungsikan Sebagai Pasar loak yang memperhatikan kenyamanan dan keamanan pedagang, pembeli pengunjung, dan masyarakat sekitar.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini adalah :

1.5.1 Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan kondisi di lapangan dengan foto dan gambar. Foto dan gambar itu nantinya menjadi bahan dalam penulisan ini.

1.5.3. Metode komparatif, yaitu dengan melakukan studi banding terhadap bangunan yang berada di Sempadan Sungai dan penataan pasar loak.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik Pasar loak.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul **Penataan PKL sebagai Pasar Loak di Sempadan Sungai kali Gelis Kabupaten Kudus** adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum mengenai penataan pasar loak dan model bangunannya, tinjauan teoritis mengenai standar–standar kebutuhan ruang dan perancangan ruang , serta tinjauan studi banding jika diperlukan terhadap penataan pasar loak dan Bangunan yang berada di Sempadan Sungai.

BAB III TINJAUAN DATA

Membahas tentang tinjauan data mengenai Kabupaten Kudus berupa data fisik dan nonfisik yang berhubungan dengan dasar perencanaan dan perancangan penataan lokasi Pedagang Kaki Lima seperti letak geografi, luas wilayah, jumlah penduduk, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Kudus. Selain itu juga membahas mengenai lokasi, *site*, dan PKL saat ini.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENATAAN PKL SEBAGAI PASAR LOAK DI SEMPADAN SUNGAI KALI GELIS KABUPATEN KUDUS

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENATAAN PKL SEBAGAI PASAR LOAK DI SEMPADAN SUNGAI KALI GELIS KABUPATEN KUDUS

Membahas konsep, program ruang, persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Sebagai Pasar Loak di Sempadan Sungai Kali Gelis kabupaten Kudus.

1.7. Alur Pikir

AKTUALITA

- Lokasi PKL di Sempadan Sungai Kaligelis dikenal oleh masyarakat Kudus dan sekitarnya sebagai Pasar Loak
- Aktivitas PKL di Sempadan Sungai Kaligelis yang ramai sering kali mengganggu pengguna Jalan
- Belum tertatanya Lokasi Pedagang kaki Lima di Sempadan Sungai Kaligelis secara baik
- Dari awal di alihkannya lokasi PKL oleh Pemerintah jumlah PKL di Sempadan Sungai kali Gelis terus bertambah
- Keberadaan PKL di Sempadan Sungai Kali Gelis adalah legal dibawah naungan Dinas Pengelola Pasar tetapi tidak tersedianya fasilitas dan utilitas pendukung yang memadai.

URGENSI

Dengan adanya Penataan Pedagang kaki Lima (PKL) yang berada di Sempadan Sungai Kali Gelis diharapkan dapat memberi tempat yang tertata secara baik kepada Para PKL, pembeli, pengunjung untuk berinteraksi jual beli atau sekedar melihat-lihat. Menciptakan bangunan non-permanen yang berkualitas berdasarkan aspek-aspek arsitektural dan aspek-aspek teknis lainnya sehingga keberadaan Pasar Loak di Sempadan Sungai Kali Gelis tidak menjadi imbas permasalahan terhadap lingkungan di sekitarnya melainkan menjadi salah satu bangunan pasar yang mendukung kegiatan ekonomi dari sektor perdagangan di Kabupaten Kudus.

ORIGINALITAS

Merencanakan dan merancang Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Sebagai Pasar Loak di Sempadan Sungai Kali Gelis Kabupaten Kudus sehingga lokasi tersebut menjadi pasar loak yang dapat mengakomodasi Pengunjung, Pembeli, pedagang, dan masyarakat sekitar dengan memberikan kualitas tempat/bangunan yang direncanakan dan dirancang berdasarkan aspek-aspek arsitektural dan aspek-aspek teknis lainnya tetapi tetap memperhatikan statusnya yang berada di Sempadan Sungai Kali Gelis.

Tujuan:
Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran
Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Sebagai Pasar Loak di wilayah Sempadan Sungai Kali Gelis Kabupaten Kudus berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guidelines Aspect*).

Ruang Lingkup
Merencanakan dan merancang Penataan Pasar loak yang keberadaannya berada di Sempadan Sungai dan membentuk garis *linear* terhadap jalan.

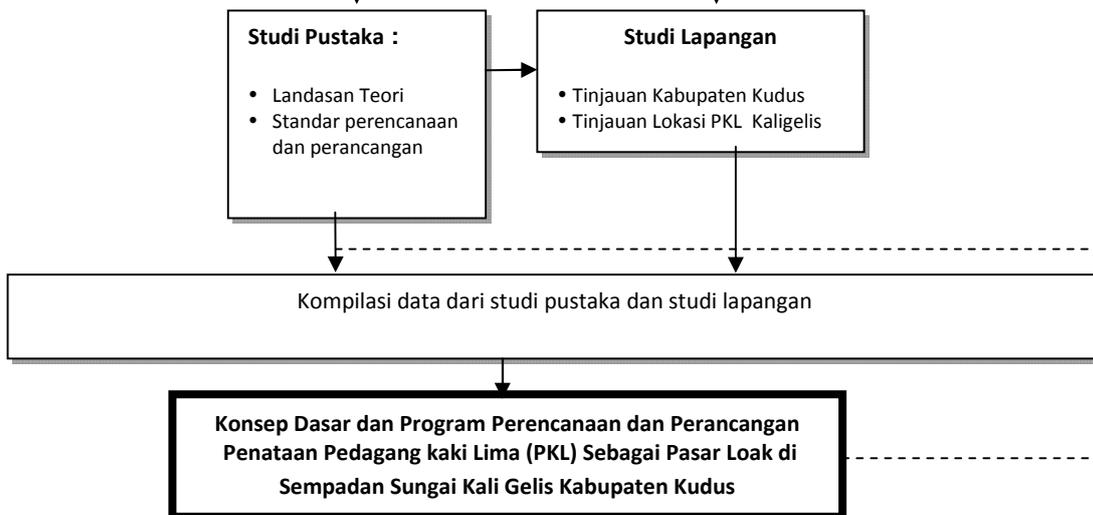


Diagram 1.1. Alur Pikir
Sumber: Analisa Penyusun, 2013